

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan, 2000: 17).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai

arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan, 2004: 131)

Teory Efficiency Market Hypothesis (EMH) menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat mempengaruhi pasar modal. Ini berarti menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan. Karena pentingnya laporan keuangan ini di masyarakat barat khususnya, maka menggunakan manajemen melakukan hal-hal yang mengubah laporan laba rugi untuk kepentingan pribadinya, seperti mempertahankan jabatan atau mendapatkan bonus yang tinggi. Biasanya laba yang stabil dimana tidak banyak fluktuasi atau *variance* dari satu periode ke periode lain dinilai sebagai prestasi baik. Upaya menstabilkan laba ini disebut *Income smoothing* (Sofyan, 2004:232).

Hubungan keagenan adalah hubungan antara prinsipal dan agen yang didalamnya agen bertindak atas nama prinsipal dan untuk kepentingan prinsipal. Atas tindakan tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu. Hubungan tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk kontrak. Kontrak dapat dikatakan efisien apabila pihak-pihak yang ada dalam kontrak melakukan apa yang diperjanjikan tanpa perselisihan dan para pihak memperoleh hasil yang optimal. Peran laba dalam berbagai kontrak menyebabkan berbagai perilaku pihak yang harus memenuhi kontrak terhadap penentuan laba. Pihak yang

mempunyai keleluasaan menentukan laba pada umumnya diteorikan akan melaporkan laba untuk memaksimumkan dirinya melalui manajemen laba (Suwardjono, 2005: 485)

Teori keagenan (Agency Theory) menyatakan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*dysfunctional behaviour*) dan perusahaanya. Manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen, kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode agar tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Namun usaha ini bukan untuk membuat laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

Penelitian ini mencoba meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan dengan memasukkan faktor-faktor Besaran Perusahaan, *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin* terhadap tindakan praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan replikasi dari

Nani Syahriana (2006), yang meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan menambah rentang waktu yaitu selama 5 tahun (2010 – 2014) sehingga penelitian ini memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel keuangan meliputi Besaran Perusahaan, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 - 2014

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan, yaitu:

1. Apakah Besaran Perusahaan, berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. Apakah *Debt to Total Assets*, berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
3. Apakah *Debt to Equity*, berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
4. Apakah *Net Profit Margin*, berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
5. Apakah *Operating Profit Margin*, berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh faktor Besaran Perusahaan, *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Operating Profit Margin* dapat mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Media untuk menambah wawasan, pengetahuan, informasi atau masuka terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu media untuk mempraktekan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang dihadapi.

2. Manfaat praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran bagi pihak investor untuk menentukan kebijaksanaan dalam keputusan investasi bagi perkembangan ekonomi dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kerangka skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika penulisan yang tersusun dalam bab-bab yang masing-masing berisi sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti pengertian perataan laba, *Teory agency* dan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang terkait, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan tehnik pengambilan data, definisi operasional variabel, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya, pembuktian hipotesis, serta jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan yang lebih disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan dan kendala-kendala dalam penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk obyek penelitian maupun penelitian berikutnya.